

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN  
PMO TERHADAP KESEMBUHAN PASIEN  
TUBERKULOSIS PARU DI KELURAHAN TALANG  
PUTRI**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Disusun Oleh:

Muhammad Dzaky Abiyyu Daffa

**702022047**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2025**

HALAMAN PENGESAH

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN PERAN PMO  
TERHADAP KESEMBUHAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU  
DI KELURAHAN TALANG PUTRI

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Muhammad Dzaky Abiyyu Daffa  
NIM: 702022047

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 27 Desember 2025

Mengesahkan

Resy Asmalia, S.KM, M.Kes, CGA, CHMC  
Pembimbing Pertama

dr. Lilis Khairani, Sp.PD  
Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran



dr. Lilis Khairani, Sp. A., M.Kes  
NBM/NHN 1129226/0217057601

#### HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 27 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,

A yellow rectangular official stamp with a red border. Inside the stamp, there is a red circular emblem with a white star and crescent. Below the emblem, the text "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KULTUR" is visible. The stamp also contains the text "1FEFD" and "XX017569671". A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Muhammad Dzaky Abiyyu Daffa

NIM 702022047

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan softcopy berjudul: Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran PMO Terhadap Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru di Kelurahan Talang Putri Kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK UM Palembang),

Saya:

Nama : Muhammad Dzaky Abiyyu Daffa  
NIM : 702022047  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan softcopy di atas kepada FK UM Palembang. Dengan hak tersebut, FK UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggungjawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 27 Desember 2025  
Yang Menyetujui



Muhammad Dzaky Abiyyu Daffa  
NIM 702022047

## **ABSTRAK**

Nama : Muhammad Dzaky Abiyyu Daffa  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Hubungan Dukungan Keluarga Dan Peran PMO Terhadap  
Kesembuhan Pasien Tuberkulosis Paru Di Kelurahan Talang  
Putri

Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dengan tingkat keberhasilan pengobatan yang belum mencapai target global. Keberhasilan terapi tuberkulosis dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk dukungan keluarga dan peran Pengawas Menelan Obat (PMO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan peran PMO terhadap kesembuhan pasien tuberkulosis paru di Kelurahan Talang Putri, Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian berjumlah 80 pasien tuberkulosis paru fase lanjutan yang menjalani pengobatan dengan pendampingan PMO, diambil menggunakan teknik consecutive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner serta data sekunder dari rekam medis. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Fisher Exact. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kesembuhan pasien tuberkulosis paru ( $p = 0,003$ ). Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara peran PMO dengan kesembuhan pasien tuberkulosis paru ( $p = 1,000$ ). Dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga memiliki peran penting dalam menunjang kesembuhan pasien tuberkulosis paru, sedangkan peran PMO pada penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap kesembuhan.

Kata Kunci: Tuberkulosis paru, dukungan keluarga, peran PMO, kesembuhan pasien.

## **ABSTRACT**

Name : Muhammad Dzaky Abiyyu Daffa  
Study Program : Medicine  
Title : The Relationship Between Family Support and the Role of  
PMO in the Healing of Pulmonary Tuberculosis Patients in  
Talang Putri Village

Pulmonary tuberculosis remains a public health problem with treatment success rates that have not yet reached global targets. The success of tuberculosis therapy is influenced by various factors, including family support and the role of the Drug Intake Supervisor (PMO). This study aims to determine the relationship between family support and the role of the PMO on the recovery of pulmonary tuberculosis patients in Talang Putri Village, Palembang City. This study used an analytical observational design with a cross-sectional approach. The study sample consisted of 80 advanced-stage pulmonary tuberculosis patients undergoing treatment with DMO assistance, selected using consecutive sampling. Data were collected through interviews using questionnaires and secondary data from medical records. Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with Fisher's exact test. The results showed a significant relationship between family support and the recovery of pulmonary tuberculosis patients ( $p = 0.003$ ). However, no significant relationship was found between the role of PMO and the recovery of pulmonary tuberculosis patients ( $p = 1.000$ ). It can be concluded that family support plays an important role in supporting the recovery of pulmonary tuberculosis patients, while the role of PMO in this study did not show a significant relationship with recovery.

Keywords: Pulmonary tuberculosis, family support, role of PMO, healing of patients.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Laporan Skripsi ini. Penulisan Laporan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan Laporan Skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan Laporan Skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Resy Asmalia, S.KM, M.Kes. CGA, CHMC, sebagai dosen pembimbing 1 saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Laporan skripsi ini.
- 2) dr. Lilis Khairani, SP.PD , sebagai dosen pembimbing 2 saya yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Laporan skripsi ini.

Akhir kata, saya berdoa semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Proposal Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 22 Desember 2025

Muhammad Dzaky Abiyyu Daffa

## DAFTAR ISI

|                                                                   |     |
|-------------------------------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                                         | i   |
| KATA PENGANTAR .....                                              | vi  |
| DAFTAR ISI .....                                                  | vii |
| DAFTAR TABEL.....                                                 | x   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                               | xi  |
| BAB I .....                                                       | 1   |
| PENDAHULUAN .....                                                 | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                           | 1   |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                                         | 2   |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                                        | 2   |
| 1.3.1 Tujuan Umum .....                                           | 2   |
| 1.3.2 Tujuan Khusus .....                                         | 3   |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                                       | 3   |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis.....                                       | 3   |
| 1.4.2 Manfaat Praktis.....                                        | 3   |
| 1.5 Keaslian Penelitian.....                                      | 4   |
| BAB II .....                                                      | 6   |
| TINJAUAN PUSTAKA.....                                             | 6   |
| 2.1 Landasan Teori .....                                          | 6   |
| 2.1.1 Konsep Dasar TB Paru.....                                   | 6   |
| 2.2 Pengobatan Tuberkulosis Paru .....                            | 18  |
| 2.2.1 Prinsip Pengobatan Tuberkulosis Paru .....                  | 18  |
| 2.2.2 Obat Anti Tuberkulosis (OAT).....                           | 18  |
| 2.3 Strategi DOTS (Directly Observed Treatment Short-course)..... | 18  |
| 2.3.1 Konsep dan Definisi DOTS .....                              | 18  |
| 2.4 Pengawas Menelan Obat (PMO) .....                             | 19  |
| 2.4.1 Definisi dan konsep PMO .....                               | 19  |
| 2.4.2 Kriteria PMO .....                                          | 20  |
| 2.5 Dukungan Keluarga .....                                       | 22  |

|                                |                                                                      |           |
|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.5.1                          | Dukungan informasional .....                                         | 22        |
| 2.5.2                          | Dukungan emosional.....                                              | 22        |
| 2.5.3                          | Dukungan instrumental.....                                           | 23        |
| 2.5.4                          | Dukungan penilaian.....                                              | 24        |
| 2.6                            | Kesembuhan Tuberkulosis Paru .....                                   | 21        |
| 2.6.1                          | Definisi Kesembuhan Tuberkulosis Paru .....                          | 21        |
| 2.6.2                          | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesembuhan<br>Tuberkulosis Paru..... | 22        |
| 2.7                            | Kerangka Teori.....                                                  | 23        |
| 2.8                            | Hipotesis.....                                                       | 24        |
| <b>BAB III.....</b>            |                                                                      | <b>25</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b> |                                                                      | <b>25</b> |
| 3.1                            | Jenis Penelitian .....                                               | 25        |
| 3.2                            | Waktu dan Tempat Penelitian.....                                     | 25        |
| 3.2.1                          | Waktu Penelitian.....                                                | 25        |
| 3.2.2                          | Tempat Penelitian .....                                              | 25        |
| 3.3                            | Populasi dan Sampel Penelitian .....                                 | 26        |
| 3.3.1                          | Populasi Penelitian .....                                            | 26        |
| 3.3.2                          | Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....                                  | 26        |
| 3.3.3                          | Sampel dan Besar sampel.....                                         | 26        |
| 3.3.4                          | Cara Pengambilan Sampel .....                                        | 28        |
| 3.4                            | Variabel Penelitian.....                                             | 29        |
| 3.4.1                          | Variabel Independen .....                                            | 29        |
| 3.4.2                          | Variabel Dependen.....                                               | 29        |
| 3.5                            | Definisi Oprasional .....                                            | 30        |
| 3.6                            | Cara Pengumpulan Data .....                                          | 30        |
| 3.7                            | Cara Pengolahan dan Analisis Data .....                              | 31        |
| 3.7.1                          | Cara Pengolahan Data .....                                           | 31        |
| 3.7.2                          | Analisis Data .....                                                  | 31        |
| 3.7.3                          | Alat Pengumpulan Data .....                                          | 32        |
| 3.8                            | Alur Penelitian.....                                                 | 35        |
| 3.9                            | Rencana/Jadwal Kegiatan .....                                        | 36        |
| <b>BAB IV.....</b>             |                                                                      | <b>40</b> |

|                                                                          |           |
|--------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>                                         | <b>40</b> |
| <b>4.1 Hasil.....</b>                                                    | <b>40</b> |
| 4.1.1 Analisis Univariat.....                                            | 40        |
| 4.1.1.1 Gambaran Karakteristik Responden.....                            | 40        |
| 4.1.1.2 Gambaran Dukungan Keluarga dan Peran PMO.....                    | 41        |
| 4.1.2 Analisis Bivariat.....                                             | 42        |
| 4.1.2.1 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kesembuhan Pasien TB Paru..... | 42        |
| 4.1.2.1 Hubungan Peran PMO dengan Kesembuhan Pasien TB Paru.....         | 43        |
| <b>4.2 Pembahasan.....</b>                                               | <b>43</b> |
| 4.2.1 Analisis Univariat.....                                            | 43        |
| 4.2.1.1 Karakteristik Responden.....                                     | 43        |
| 4.2.1.2 Distribusi Dukungan Keluarga.....                                | 45        |
| 4.2.1.3 Distribusi Peran PMO.....                                        | 45        |
| 4.2.2 Analisis Bivariat.....                                             | 46        |
| 4.2.2.1 Dukungan Keluarga terhadap Kesembuhan Pasien TB Paru.....        | 46        |
| 4.2.2.2 Peran PMO terhadap Kesembuhan Pasien TB Paru.....                | 47        |
| <b>4.3 Pandangan Islam.....</b>                                          | <b>49</b> |
| <b>4.4 Keterbatasan Penelitian.....</b>                                  | <b>51</b> |
| <b>BAB V.....</b>                                                        | <b>53</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>                                         | <b>53</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>                                               | <b>53</b> |
| <b>5.2 Saran.....</b>                                                    | <b>54</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                               | <b>51</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                     | <b>55</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                 |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>Tabel 2.1.</b> Pasien terkonfirmasi bakteriologis.....                                       | <b>13</b> |
| <b>Tabel 2.2.</b> pasien terkonfirmasi klinis.....                                              | <b>13</b> |
| <b>Tabel 2.3.</b> Klasifikasi berdasarkan lokasi anatomis.....                                  | <b>14</b> |
| <b>Tabel 2.4.</b> Klasifikasi berdasarkan riwayat pengobatan.....                               | <b>14</b> |
| <b>Tabel 2.5.</b> Klasifikasi berdasarkan uji kepekaan obat.....                                | <b>15</b> |
| <b>Tabel 2.6.</b> Klasifikasi berdasarkan status HIV.....                                       | <b>15</b> |
| <b>Tabel 3.1.</b> Definisi Operasional.....                                                     | <b>32</b> |
| <b>Tabel 4.1.</b> Karakteristik Responden.....                                                  | <b>40</b> |
| <b>Tabel 4.2.</b> Distribusi frekuensi Dukungan Keluarga dan Peran PMO.....                     | <b>41</b> |
| <b>Tabel 4.3.</b> Distribusi proporsi Dukungan Keluarga terhadap Kesembuhan Pasien TB Paru..... | <b>42</b> |
| <b>Tabel 4.4.</b> Distribusi proporsi Peran PMO terhadap Kesembuhan Pasien TB Paru.....         | <b>43</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                 |          |
|-----------------------------------------------------------------|----------|
| <b>Gambar 2.1.</b> Triad epidemiologi <i>Tuberkulosis</i> ..... | <b>9</b> |
|-----------------------------------------------------------------|----------|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tuberkulosis (TB) masih menjadi masalah kesehatan global yang signifikan dan merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat agen infeksi tunggal di seluruh dunia. World Health Organization (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2023, sekitar 10,6 juta orang diseluruh dunia terdiagnosis TB. Pada tahun 2020, kawasan Asia Tenggara menempati posisi teratas sebagai wilayah dengan jumlah kasus TB tertinggi, yakni sebesar 43%. Indonesia termasuk salah satu dari delapan negara yang menyumbang dua pertiga dari total beban TB secara global (WHO, 2023). Provinsi Sumatera Selatan sendiri memiliki kasus TB tertinggi sebesar 23.256 pada tahun 2023 (Dinkes Sumsel, 2024).

Salah satu pendekatan utama dalam pengendalian tuberkulosis adalah penerapan strategi *Directly Observed Treatment Short-course* (DOTS) yang direkomendasikan oleh WHO (WHO, 2022). Strategi ini mencakup lima elemen penting, termasuk pemberian pengobatan yang diawasi langsung serta dukungan terhadap pasien. Dalam hal ini, Peran pengawas Menelan Obat (PMO) sangat vital untuk memastikan pasien mematuhi pengobatan TB yang memerlukan waktu minimal 6 bulan (Pujaningtyas et al., 2023). Kepatuhan ini sangat penting demi keberhasilan penyembuhan dan pencegahan timbulnya resistensi obat.

Meskipun strategi DOTS telah diterapkan secara luas, tingkat keberhasilan pengobatan TB di Indonesia masih belum memenuhi target yang diterapkan. Pada tahun 2022, keberhasilan pengobatan TB di Indonesia tercatat sebesar 86,5%, masih dibawah target global WHO yaitu 90% (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kondisi ini mencerminkan masih adanya tantangan besar dalam penanganan TB, terutama yang berkaitan dengan kepatuhan pasien menjalani pengobatan.

Peran pengawas menelan obat (PMO) dalam terapi TB sering dikaitkan dengan tingkat kepatuhan pasien dan keberhasilan pengobatan. Tugas PMO

tidak hanya terbatas pada memastikan pasien mengonsumsi obat secara rutin, tetapi juga mencakup pemberian dukungan psikososial, pengingat jadwal kontrol, serta edukasi mengenai penyakit dan tata laksana TB (Ratnasari, 2023). Sejumlah studi sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan keluarga dan peran PMO dapat meningkatkan tingkat kesembuhan pada pasien TB (Komariah et al., 2023).

Di kota Palembang sendiri pada tahun 2023, angka kasus TB mencapai 7.379 kasus dengan angka kesembuhan 6.889. Angka ini meningkat dari tahun 2022 yaitu sebesar 6.927 dengan angka kesembuhan sebesar 4.488 (Dinkes Sumsel, 2024). Berdasarkan data yang ada menunjukkan adanya peningkatan angka kesembuhan kasus TB paru di Kota Palembang. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Suarni et al., 2023) menjelaskan bahwasannya terdapat hubungan bermakna peran PMO dengan tingkat kepatuhan menelan obat yang berdampak terhadap kesembuhan pasien TB paru di Puskesmas Merdeka Palembang.

Berdasarkan latar belakang diatas, dikarenakan tingkat keberhasilan pengobatan TB yang masih belum tercapai sesuai dengan rujukan WHO serta belum terdapat penelitian serupa pada Kelurahan Talang Putri Kota Palembang maka peneliti tertarik meneliti tentang hubungan dukungan keluarga dan peran PMO terhadap kesembuhan pasien Tuberkulosis Paru di Kelurahan Talang Putri Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat hubungan dukungan keluarga dan peran PMO terhadap kesembuhan pasien Tuberkulosis Paru di Kelurahan Talang Putri ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan peran PMO terhadap kesembuhan pasien Tuberkulosis Paru di Kelurahan Talang Putri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik pasien tuberkulosis paru yang mendapatkan pengawasan PMO di Kelurahan Talang Putri.
2. Mengetahui distribusi dan frekuensi peran petugas PMO
3. Mengetahui distribusi dan frekuensi dukungan keluarga
4. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dan peran PMO terhadap kesembuhan pasien Tuberkulosis Paru di Kelurahan Talang Putri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini akan memberikan manfaat antara lain:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini memberikan pemahaman mengenai Dukungan keluarga dan peran Pengawas Menelan Obat (PMO) terhadap kesembuhan pasien tuberkulosis paru.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk studi-studi selanjutnya yang berkaitan dengan pengobatan tuberkulosis paru.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Keluarga  
Hasil Penelitian ini memberikan wawasan kepada keluarga pasien tentang pentingnya peran PMO dalam mendukung kesembuhan tuberkulosis paru.
2. Bagi Puskesmas  
Penelitian ini dapat berfungsi sebagai bahan evaluasi bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan program edukasi mengenai kepatuhan dalam pengobatan tuberkulosis paru.
3. Bagi Insitusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam bidang epidemiologi kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan pengobatan tuberkulosis paru.

### 1.5 Keaslian Penelitian

| Nama Peneliti          | Judul Penelitian                                                                                                                        | Desain Penelitian                                                                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                 |
|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Suarni et al. (2023)   | Peran Pmo dan Analisis Tingkat Kepatuhan Menelan Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Palembang: Dampak terhadap Kesembuhan. | Jenis penelitian menggunakan anlitik korelasi dengan desain <i>cross sectional</i> . | Uji Analisis Hipotesis Chi Square. Dengan hasil ada hubungan antara variabel pengembangan peran pengawasan menelan obat atau peran PMO dengan ketaatan/kepatuhan mengikuti aturan minum obat oleh pasien TB Paru di Puskesmas Merdeka Palembang. |
| Komariah et al. (2023) | Peran Pmo dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkolosis Paru                                                                        | Jenis penelitian menggunakan anlitik korelasi dengan desain <i>cross sectional</i> . | Uji Analisis Hipotesis Chi Square. Dengan hasil adanya hubungan positif antara peran PMO dengan kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat TB.                                                                                                      |

---

|                               |                                                                                                              |                                                      |                                                                                      |                                                                                                          |                                                         |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Pujaningtyas et al.<br>(2023) | Peran Menelan (PMO) Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sumurgung. | Pengawas Obat dengan desain <i>cross sectional</i> . | Jenis penelitian menggunakan anlitik korelasi dengan desain <i>cross sectional</i> . | Uji Hipotesis Square. hasil ada hubungan antara peran pengawas menelan obat dengan kepatuhan minum obat. | Analisis Chi Dengan hubungan peran menelan dengan minum |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|

---

Berdasarkan tabel keaslian penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada variabel dan tempat penelitian yang dilakukan. Penelitian ini akan dilakukan mengenai Hubungan dukungan keluarga dan Peran PMO Terhadap Kesembuhan Pasien Tuberkulosis paru di Kelurahan Talang Putri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bustamante-Rengifo, J. A., González-Salazar, L. Á., Osorio-Certuche, N., Bejarano-Lozano, Y., Tovar Cuevas, J. R., Astudillo-Hernández, M., & Crespo-Ortiz, M. del P. 2020. Prevalence of and risk factors associated with latent tuberculosis infection in a Latin American region. *PeerJ*, 8, pp. 1–22. <https://doi.org/10.7717/peerj.9429>
- Chen, X. et al., 2020. The effects of family, society and national policy support on TB treatment adherence. *Scientific Reports*, 10(1): 18999.
- Cheng, J. et al. 2020. Incidence and risk factors of tuberculosis among the elderly population in China: A prospective cohort study. *Infectious Diseases of Poverty*, 9(1), 1–3. <https://doi.org/10.1186/s40249-019-0614-9>
- Dinkes. 2023. *Profil Kesehatan Kota Palembang 2022* (pp. 1–108). Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinkes Kota Palembang. 2023. *Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinkes Sumsel. 2024, May 8. Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Penyakit 2022-2023. Badan Pusat Statistik. <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQ4IzI=/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit.html>
- Elizah, E., Zaman, C. & Wahyudi, A. 2024 ‘Analisis Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2024’, *Cendekia Medika: Jurnal STIKES Al-Ma’arif Baturaja*, 9(1), pp. 176–187.
- Fahdhienie, F., Mudatsir, M., Abidin, T.F. & Nurjannah, N. 2024. ‘Risk factors of pulmonary tuberculosis in Indonesia: A case-control study in a high disease prevalence region’, *Narra Journal*, 4(2), e943.
- Faqih, K. M., Husna, H. S., Febriani, E., Erfandi, M., Bachtiar, N. R., & Karmila, E. D. 2014. *Buku Pintar Penanggulangan Tuberkulosis: Kupas Para Kyai*.
- Hasriani, Rangki, L., & Fitriani. 2020. Analysis of Risk Factors for Pulmonary Tuberculosis In Napabalano District, Muna Regency. In *JKPBK* (Vol. 3, Issue 2). Pp. 37-45. <http://dx.doi.org/10.30872/j.kes.pasmi.kal.v3i2.4631>

- Irfannuddin. 2019. Cara Sistematis Berlatih Meneliti (Shahab & Setiawan, Eds.; 1st ed., pp. 1–187). Rayyana Komunikasindo.
- Istiana, N. and Mustafiril, A. 2023. Perbandingan metode klasifikasi pada data dengan imbalance class dan missing value. *Jurnal Informatika*, 10(2), pp. 101–108.
- Jiang, H. et al. 2024. ‘Prospective cohort study on tuberculosis incidence and risk factors in the elderly population of eastern China’, *Heliyon*, 10, e24507.
- Kemenkes RI. 2023. Laporan Program Penanggulangan Tuberculosis 2022 (pp. 1–156). Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2020. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran* (pp. 1–156). Kementerian Kesehatan RI.
- Komariah, E.D., Rosdewi, Hamid, O.G. & Garus, V.A. 2023. Peran PMO dan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru. *Watson Journal of Nursing*, 2(1), pp. 14-20.
- Kurniasih, E. & Sa’adah, H.D. 2021. ‘Pengaruh peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Ngawi Kabupaten Ngawi’, *Jurnal Kesehatan, Akademi Keperawatan Pemkab Ngawi*, pp. 89–94.
- Kusumaningsih, C.I., Wahyuningsih, Y. & Rasmada, S. 2022. ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Implementasi Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dalam Mendukung Kesembuhan Tuberculosis di Poli Paru RS Depok’, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(1), pp. 121–130.
- Mariani, H., Prasetyo, A. & Siregar, R., 2022. Tuberculosis Family Support Training (TB FaST): Strengthening family involvement in TB adherence. *Open Public Health Journal*, 15, pp. 204–211.
- Najmah, N. 2015. *Epidemiologi Penyakit Menular* (pp. 80–90). Penerbit TIM.
- Nortajulu, B., Susianti, & Hermawan, D. 2022. ‘Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kesembuhan TB Paru’, *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(4), pp. 1206–1216.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi penelitian kesehatan* cetakan ke-3 (pp. 1–235). Pt Rineka Cipta.

- Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia. 2023. Panduan penanggulangan tuberkulosis di tempat kerja. Jakarta: Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia.
- Pramono, J. S. 2021. Tinjauan Literatur: Faktor Risiko Peningkatan Angka Insidensi Tuberkulosis. pp. 106-113
- Pujaningtyas, D.H., Ningsih, W.T. & Nugraheni, W.T. 2023. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Sumurgung. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(8), pp. 2143-2149.
- Purwitaningtyas, R.Y. and Haswita. 2020. Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan minum obat pada fase intensif pada penderita TB di Puskesmas Sepanjang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 7(1), pp. 28–32.
- Raji, M. and Rusdi. 2022. Peran keluarga dalam mendukung keberhasilan pengobatan pada penderita penyakit TB paru. *Journal of Intan Nursing*, 1(1), pp. 28–39. <https://doi.org/10.54004/join.v1i2.xx>
- Sari, R. P., & Arisandi, R. D. 2018. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit tb paru di wilayah kerja Puskesmas Walantaka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 07(01), pp. 25–32. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.49>
- Sastroasmoro, S. 2024. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Sagung Seto. pp. 1-522.
- Setiyowati, E., 2023. Buku Ajar Pengenalan Penyakit Tuberkulosis Paru pada Penderita Diabetes Mellitus di Kelompok Komunitas. Surabaya: UNUSA Press.
- Siregar, I., Siagian, P. and Effendy, E. 2019. Dukungan keluarga meningkatkan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 30(4), pp. 309–312.
- Solikhah, M.M.A., Nursasi, A.Y. & Wiarsih, W., 2019. The relationship between family's informational support and self-efficacy of pulmonary tuberculosis client. *Enfermería Clínica*, 29, pp.424–427.
- Suarni, E., Badri, P.R.A. & Hidayah, A.A. 2023. Peran PMO dan Analisis Tingkat Kepatuhan Menelan Obat pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas

- Palembang: Dampak terhadap Kesembuhan. *Jurnal Ners*, 7(2), pp. 1121-1127.
- Sugiyono. 2019. Buku Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistomo, A. B., Bioko, S., Zamsiar, N. E., & Setyawati, M. 2023. Panduan Penanggulangan Tuberkulosis di Tempat Kerja (A. B. Sulistomo, N. E. Zamsiar, & M. Styawati, Eds.; pp. 1–108). Perhimpunan Spesialis Kedokteran Okupasi Indonesia. [www.perdoki.or.id](http://www.perdoki.or.id)
- WHO. 2023. Global Tuberculosis Report 2023. World Health Organization. pp. 1-6.
- Yanti, S., Syamsualam & Ahri, R.A. 2021. 'Efektifitas Strategi Directly Observed Treatment Shortcourse (DOTS) dalam Penanggulangan Penyakit Tuberkulosis', *Journal of Muslim Community Health*, 3(1), pp. 33–42.
- Yulnovianti, D., Fardiansyah, M.A. and Karwati. 2023. Hubungan keberadaan pengawas menelan obat dengan kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis di Puskesmas Cimahi Selatan Kota Cimahi. *Jurnal Kesehatan Budi Luhur*, 16(1).
- Zhu, Q. Q., Qian Wu, Ai-Min Wang, Fang-Jin Bao, Yong-Zhong Zhang, Jie Liu, Jun-Wei Yan, Xue-Hui Fang, & et al. 2020. Epidemiological characteristics of pulmonary tuberculosis in Anhui Province, Eastern China from 2013 to 2018. In *PLoS ONE* (Vol. 15, Issue 8 August, pp. 1–11). Public Library of Science. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0237311>